

Peningkatan Hasil Belajar *Passing* Bawah dan Atas Bola Voli Menggunakan Modifikasi Bola pada Peserta Didik Kelas XI IPA 5 SMA Negeri 2 Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019

Aza Pratama

Universitas Sebelas Maret
asoulloley@gmail.com

Article History

accepted 30/07/2022

approved 30/08/2022

published 30/09/2022

Abstract

This classroom action research was conducted in two cycles, starting from planning, action, observation, and reflection. The research subjects were students of class XI IPA 5 SMA Negeri 2 Surakarta, totaling 32 students. Data collection techniques in the form of tests and observations. The validity of the data using data triangulation techniques. Data analysis used descriptive qualitative with percentage technique. The results of data analysis in cycles I and II obtained the following learning outcomes: (1) complete cognitive aspects of 32 students (100%); (2) the psychomotor aspect in the first cycle amounted to 9 students (28%) and 27 students (84%) in the second cycle reached the criteria for completing the bump pass volleyball game; (3) the psychomotor aspect in the first cycle was 6 students (18%) and the second cycle was 26 students (82%) achieving completeness in the set pass; (4) affective aspects of cycle I as many as 2 students (6%) and cycle II as many as 4 students (12%) got very good category (A), cycle I as many as 29 students (91%) and cycle II as many as 28 students (88%) got a good category (B), the first cycle of 1 student (3%) and the second cycle of 0 students (0%) got the sufficient category (C). Based on the results of the study, it can be concluded that the use of modified balls in learning can improve the learning outcomes of bump pass and set pass students of class XI IPA 5 SMA Negeri 2 Surakarta in the 2018/2019 school year.

Keywords: *learning outcomes, bump pass, set pass, ball modification*

Abstrak

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus, mulai dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 2 Surakarta yang berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data berupa tes dan observasi. Validitas data menggunakan teknik triangulasi data. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dengan teknik persentase. Hasil analisis data pada siklus I dan II diperoleh hasil belajar : (1) aspek kognitif tuntas 32 siswa (100%); (2) aspek psikomotor pada siklus I berjumlah 9 siswa (28%) dan siklus II berjumlah 27 siswa (84%) mencapai kriteria tuntas pada permainan bola voli *bump pass*; (3) aspek psikomotorik pada siklus I berjumlah 6 siswa (18%) dan siklus II berjumlah 26 siswa (82%) mencapai ketuntasan dalam *set pass*; (4) aspek afektif siklus I sebanyak 2 siswa (6%) dan siklus II sebanyak 4 siswa (12%) mendapat kategori sangat baik (A), siklus I sebanyak 29 siswa (91%) dan siklus II sebanyak 28 siswa (88%) mendapat kategori baik (B), siklus I sebanyak 1 siswa (3%) dan siklus II sebanyak 0 siswa (0%) mendapat kategori cukup (C). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan bola modifikasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar *bump pass* dan *set pass* siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 2 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019.

Kata kunci: hasil belajar, *passing* bawah, *passing* atas, modifikasi bola



PENDAHULUAN

Bola voli adalah salah satu olahraga permainan yang termasuk materi pokok dalam pendidikan jasmani. Olahraga ini dapat dijadikan sebagai olahraga pendidikan, rekreasi, maupun olahraga prestasi. Teknik dasar dalam permainan bola voli memiliki manfaat yang cukup penting dalam membentuk karakter setiap individu dalam perkembangan jasmani maupun rohani. Manfaat bagi perkembangan jasmani yaitu untuk menjaga daya tahan, kesehatan, kondisi fisik, dan lainnya. Manfaat bagi perkembangan rohani yaitu karakter, kepribadian dan kejiwaan.

Langkah awal pembelajaran bola voli adalah dengan diperkenalkannya teknik dasar permainan bola voli kepada peserta didik. Teknik dasar yang diperkenalkan yaitu *passing*, servis, *smash*, dan *block*. *Passing* merupakan salah satu teknik dasar bola voli yang sangat penting dalam permainan bola voli, karena *passing* memiliki fungsi sebagai pengatur irama dalam permainan serta penyusun strategi dalam pola penyerangan. *Passing* dalam permainan bola voli berdasarkan cara melakukannya dapat dibedakan menjadi dua yaitu *passing* bawah dan atas. *Passing* bawah adalah teknik memainkan bola menggunakan kedua tangan dengan menggunakan sisi tangan bagian dalam secara bersamaan. Sedangkan *passing* atas adalah teknik memainkan bola menggunakan kedua tangan dengan menggunakan jari-jari tangan secara bersamaan.

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada peserta didik kelas XI IPA 5 SMA Negeri 2 Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019 dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan interpretasi, dan (4) analisis dan refleksi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan modifikasi bola dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah dan atas bola voli dari prasiklus ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II. Dari analisis data aspek pengetahuan Prasiklus diperoleh hasil belajar *passing* bawah dan atas bola voli, terdapat 10 peserta didik (31%) yang berhasil mencapai KKM dan 22 peserta didik (69%) yang belum mencapai KKM pada pembelajaran *passing* bawah dan atas bola voli, aspek sikap sosial dan spiritual terdapat 22 peserta didik (69%) mendapat kategori Baik (B), terdapat 10 peserta didik (31%) mendapat kategori Cukup (C), sedangkan pada aspek keterampilan terdapat 7 peserta didik (22%) yang berhasil mencapai KKM dan 25 peserta didik (78%) yang belum mencapai KKM, sedangkan aspek keterampilan *passing* atas bola voli terdapat 12 peserta didik (37%) yang berhasil mencapai KKM dan 20 peserta didik (63%) yang belum mencapai KKM.

Pada siklus I hasil belajar peserta didik meningkat dari prasiklus hasil belajar *passing* bawah dan atas bola voli pada aspek pengetahuan terdapat 32 peserta didik (100%) yang berhasil mencapai KKM. Dalam Siklus I pembelajaran *passing* bawah dan atas bola voli aspek sikap sosial dan spiritual terdapat 2 peserta didik (6%) mendapat kategori Sangat Baik (A), terdapat 29 peserta didik (91%) mendapat kategori Baik (B), dan terdapat 1 peserta didik (3%) mendapat kategori Cukup (C). Dalam Siklus I pembelajaran *passing* bawah dan atas bola voli aspek keterampilan *passing* bawah bola voli terdapat 9 peserta didik (28%) yang berhasil mencapai KKM dan 23 peserta didik (72%) yang belum mencapai KKM, sedangkan aspek keterampilan *passing* atas bola voli terdapat 6 peserta didik (18%) yang berhasil mencapai KKM dan 26 peserta didik (82%) yang belum mencapai KKM.

Pada siklus II hasil belajar terjadi peningkatan lagi dari pada siklus I dalam pembelajaran *passing* bawah dan atas bola voli pada aspek pengetahuan terdapat 32 peserta didik (100%) yang berhasil mencapai KKM. Dalam Siklus II pembelajaran *passing* bawah dan atas bola voli aspek sikap sosial dan spiritual terdapat 4 peserta didik (12%) mendapat kategori Sangat Baik (A), terdapat 28 peserta didik (88%) mendapat kategori Baik (B). Dalam Siklus II pembelajaran *passing* bawah dan atas bola voli aspek keterampilan *passing* bawah bola voli terdapat 27 peserta didik

(84%) yang berhasil mencapai KKM dan 5 peserta didik (16%) yang belum mencapai KKM, sedangkan aspek keterampilan *passing* atas bola voli terdapat 26 peserta didik (82%) yang berhasil mencapai KKM dan 6 peserta didik (18%) yang belum mencapai KKM.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan dijabarkan diperoleh simpulan bahwa penggunaan 4 modifikasi bola dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah dan atas bola voli pada peserta didik kelas XI IPA 5 SMA Negeri 2 Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019.

METODE

Uji validitas digunakan untuk mengukur keabsahan data yang diperoleh. Untuk meningkatkan validitas suatu data, peneliti menggunakan triangulasi data. Triangulasi yaitu teknik yang didasari pola pikir fenomena yang bersifat multiperspektif yang artinya untuk menarik kesimpulan yang akurat diperlukan lebih dari satu cara pandang. Triangulasi data yang digunakan yaitu :

1. Triangulasi data yaitu data yang sama akan lebih mantap kebenarannya bila digali dari beberapa sumber data yang berbeda sehingga data yang diperoleh benar-benar objektif. Data dapat diperoleh dari peserta didik, dan observasi guru sebagai kolabolator.
2. Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek data yang diperoleh dengan informasi atau narasumber yang lain baik peserta didik, guru atau pihak lain.
3. Triangulasi metode yaitu pengumpulan data dengan beberapa metode agar hasilnya lebih akurat (metode observasi dan tes) sehingga didapat hasil yang akurat mengenai subjek.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan observasi awal untuk mengetahui keadaan nyata di lapangan. Selain itu juga mencari informasi tentang kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran *passing* bawah dan atas bola voli. Hasil kegiatan observasi awal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik kelas XI IPA 5 SMA Negeri 2 Surakarta tahun ajaran 2018/2019 berjumlah 32 peserta didik yang terdiri dari 12 peserta didik putra dan 20 peserta didik putri. Dilihat dari proses pembelajaran materi *passing* bawah dan atas bola voli, dapat dikatakan proses pembelajaran dalam kategori kurang berhasil. Dari hasil pengamatan peneliti ketika Magang Kependidikan 3 di sekolah, materi yang disampaikan oleh guru tentang *passing* bawah dan atas bola voli masih ada beberapa peserta didik yang menganggap bola yang digunakan keras dan merasa takut melakukan gerakan *passing* bawah dan atas bola voli dan jumlah bola yang digunakan terdapat 6 bola yang tergolong kurang proposional dengan 5 jumlah peserta didik. Hal ini mengakibatkan peserta didik kurang percaya diri dan kurang mendapatkan kesempatan dalam mempraktikkan gerakan *passing* bawah dan atas bola voli.
2. Dilihat dari hasil penilaian guru PJOK pada *passing* bawah dan atas bola voli pada peserta didik kelas XI IPA 5 SMA Negeri 2 Surakarta rata-rata kemampuan peserta didik dalam materi *passing* bawah dan atas bola voli masih sedikit yang tuntas.
3. Guru belum menciptakan modifikasi untuk membantu peserta didik dalam pembelajaran. Bola yang digunakan dalam pembelajaran hanya terdapat 6 bola dan dianggap keras oleh peserta didik, sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik yang rendah pada materi *passing* bawah dan atas bola voli.

SIMPULAN

Penelitian ini memberikan suatu gambaran yang jelas bahwa keberhasilan proses pembelajaran tergantung pada beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut berasal dari pihak guru, sarana prasarana, maupun peserta didik. Faktor dari pihak guru yaitu kemampuan guru dalam mengembangkan materi, kemampuan guru dalam menyampaikan materi, kemampuan guru dalam mengelola kelas, cara yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Faktor dari sarana dan prasarana yaitu jumlah bola yang kurang proporsional dengan jumlah peserta didik, lapangan yang juga digunakan lahan parkir bagi guru. Sedangkan faktor dari peserta didik yaitu minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Faktor-faktor tersebut saling mendukung satu sama lain, sehingga harus diupayakan dengan maksimal agar semua faktor tersebut dapat dimiliki oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas maupun di lapangan. Apabila guru memiliki kemampuan yang baik dalam menyampaikan materi dan mengelola kelas serta didukung oleh teknik dan sarana prasarana yang sesuai, maka guru akan dapat menyampaikan materi dengan baik. Serta materi tersebut akan dapat diterima oleh peserta didik apabila peserta didik juga memiliki minat dan motivasi yang tinggi untuk aktif dan fokus dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, kondusif, efektif, dan efisien.

Penelitian ini juga memberikan deskripsi yang jelas bahwa dengan 6 menggunakan modifikasi bola dalam pembelajaran *passing* bawah dan atas bola voli dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, sehingga penelitian ini dapat digunakan sebagai suatu pertimbangan bagi guru yang ingin menggunakan modifikasi bola dalam proses belajar mengajar. Bagi guru bidang studi PJOK, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai suatu alternatif dalam melaksanakan proses pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar *passing* bawah dan atas bola voli. Guru dapat menyalurkan kemampuannya tersebut dan memanfaatkan barang yang sudah tidak terpakai dalam upaya meningkatkan kinerja sebagai seorang pendidik yang profesional dan inovatif. Dengan diterapkannya pembelajaran melalui penggunaan modifikasi bola untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap materi *passing* bawah dan atas bola voli, maka peserta didik dapat memiliki kesempatan melakukan *passing* bawah dan atas bola voli dalam proses pembelajaran PJOK pada kelas XI IPA 5 SMA NEGERI 2 SURAKARTA.

Pemberian tindakan dari siklus I dan II terdapat kekurangan atau kelemahan yang terjadi selama proses pembelajaran. Namun, kekurangan-kekurangan tersebut dapat diatasi pada pelaksanaan tindakan siklus berikutnya. Dari pelaksanaan tindakan yang kemudian dilakukan refleksi terhadap proses pembelajaran, dapat dideskripsikan terdapatnya peningkatan kualitas pembelajaran PJOK dan peningkatan hasil belajar peserta didik. Dari segi proses pembelajaran, penggunaan modifikasi bola ini dapat merangsang aspek keterampilan peserta didik. Dalam hal ini peserta didik dituntut untuk aktif dalam pembelajaran yang nantinya dapat bermanfaat untuk mengembangkan kebugaran jasmani, mengembangkan kerjasama, mengembangkan skill dan mengembangkan sikap kompetitif yang dimana semuanya ini sangat penting dalam PJOK.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Kristiyanto. (2010a). *Memperluas Desain Permainan Bola Voli di Masyarakat Kita*. Surakarta: UNS Press.
- Agus Kristiyanto. (2010b). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam Pendidikan Jasmani & Olahraga*. Surakarta: UNS Press.
- Agus Suprijono. (2014). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Agus S. S. (2004). *Sarana dan Prasarana*. Diperoleh 13 Februari (2018), dari http://eprints.uny.ac.id/54297/1/SKR_IPSI_ANDRIYANA_13601241092.pdf.
- Aunurrahman. (2009). *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Deni Kurniawan. (2014). *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*. Bandung: ALFABETA.
- Dieter Beutelstahl. (2012). *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung: Pionir Jaya.
- Ega Trisna R. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: ALFABETA.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Komarudin. (2016). *Penilaian Hasil Belajar Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kunandar. (2015). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan Contoh*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nana Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Rusman. (2012a). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: ALFABETA.
- Rusman. (2012b). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sunardi & Deddy Whinata K. (2013). *Bola Voli*. Surakarta: UNS Press.
- Toho Cholikh M, Muhyi, Juaidi, Ahmad, Bekti, Rusdiyanto, & Primiatiningsih. (2013). *Permainan Bola Voli*. Surabaya: Graha Pustaka Media Utama.
- Waluyo. (2013). *Teknologi Pendidikan dalam Penjas*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Yoyo Bahagia & Adang Suherman. (2000). *Prinsip-prinsip Pengembangan dan Modifikasi Cabang Olahraga*. Jakarta: Depdiknas, Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.